E D I S I
Jurnal Edukasi dan Sains

ISSN : 2686-3340

Terindeks: Moraref, Google Scholar, dan, Base.

https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/6584

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA

Wahid Restu Nadyani & Rina Susanti
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
wrnadyani29@gmail.com

Abstract

Gold investment decisions among Generation Z need to be understood by considering individual factors related to financial capacity and risk assessment. This study aimed to analyze the effects of financial literacy, income, and risk perception on gold investment decisions among Generation Z in Surakarta City. The study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires from 100 Generation Z respondents residing in Surakarta City who had previously invested in gold and were selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, *t*-test, *F*-test, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that financial literacy had no significant effect on gold investment decisions ($p = 0.661$), whereas income had a positive and significant effect ($p = 0.001$), and risk perception also had a positive and significant effect ($p = 0.001$). Simultaneously, financial literacy, income, and risk perception had a significant effect on gold investment decisions, with an *F* value of 59.875 and $p < 0.001$. The Adjusted R Square value of 0.641 indicates that the three variables explained 64.1% of the variation in gold investment decisions, while the remaining 35.9% was explained by other factors outside the research model. These findings confirm that income and risk perception are important factors in explaining gold investment decisions among Generation Z in Surakarta City, while financial literacy showed no partial effect. The results of this study provide an empirical basis for the development of research on Generation Z investment behavior, particularly in understanding the role of financial capacity and risk perception in gold investment decision-making.

Keywords: Financial Literacy; Income; Risk Perception; Gold Investment Decisions; Generation Z

Abstrak: Keputusan investasi emas pada Generasi Z perlu dipahami dengan mempertimbangkan faktor-faktor individual yang berkaitan dengan kemampuan finansial dan penilaian terhadap risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Z di Kota Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden Generasi Z yang berdomisili di Kota Surakarta dan pernah melakukan investasi emas, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas ($p = 0{,}661$), sedangkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0{,}001$) serta persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0{,}001$). Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas dengan nilai *F* sebesar 59,875 dan $p < 0{,}001$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,641 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 64,1% variasi keputusan investasi emas, sedangkan 35,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa pendapatan dan persepsi risiko merupakan faktor penting dalam menjelaskan keputusan investasi emas Generasi Z di Kota Surakarta, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh secara parsial. Hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi pengembangan kajian perilaku investasi Generasi Z, khususnya dalam memahami peran kemampuan finansial dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi emas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Persepsi Risiko; Keputusan Investasi Emas; Generasi Z

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan keuangan karena individu dapat mengalokasikan dana untuk memperoleh manfaat finansial pada masa depan serta mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perkembangan ekonomi dan teknologi juga membuat pilihan investasi semakin mudah diakses oleh masyarakat, termasuk generasi muda (Shaffiyah et al., 2025).

Investasi emas menjadi salah satu instrumen yang dikenal oleh Generasi Z karena emas dipandang relatif mudah dipahami, memiliki risiko yang relatif rendah, dan dapat digunakan untuk menjaga nilai kekayaan dalam jangka panjang. Perkembangan layanan keuangan digital juga membuat pembelian dan pemantauan investasi emas semakin mudah dilakukan melalui perangkat digital.

Fenomena pertumbuhan investasi emas pada generasi muda terlihat dari data internal PT Pegadaian yang menyebutkan bahwa pada 2025 pertumbuhan nasabah Tabungan Emas dari kelompok Generasi Z meningkat 116% secara year-on-year, lebih

tinggi dibandingkan Milenial, Gen X, dan Baby Boomer. Pada akhir 2025, jumlah pengguna Tabungan Emas secara nasional mencapai 4,85 juta nasabah (Asmalyah, 2026).

Kota Surakarta memiliki jumlah penduduk usia muda yang cukup besar. Data BPS yang digunakan dalam penelitian menunjukkan kelompok usia 15–19 tahun sebanyak 39.621 jiwa, usia 20–24 tahun sebanyak 41.243 jiwa, dan usia 25–29 tahun sebanyak 39.514 jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia yang merepresentasikan Generasi Z memiliki jumlah yang cukup besar di Surakarta (Fitriadi et al., 2025).

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan instrumen investasi. Pendapatan menentukan kemampuan individu dalam menyediakan dana untuk investasi, sedangkan persepsi risiko berkaitan dengan penilaian subjektif mengenai ketidakpastian dan potensi kerugian dalam investasi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Mayashanti et al. (2025), Hoky dan Safitri (2025), serta Nuryani dan Mauluddi (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Prameski dan Ristianawati (2025), Primasari et al. (2024), dan Yusup dan Gunawan (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel persepsi risiko, beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan positif, sementara Sellinai et al. (2025) menemukan pengaruh signifikan negatif.

Research gap tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel masih perlu diuji pada konteks yang lebih spesifik, yaitu keputusan investasi emas pada Generasi Z di Kota Surakarta. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Z di Kota Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Z di Kota Surakarta.

Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang telah bekerja atau memiliki pendapatan/penghasilan. Sampel ditentukan dengan teknik non-probability

sampling melalui purposive sampling. Kriteria responden meliputi: (1) termasuk Generasi Z berusia 18–29 tahun; (2) berdomisili di Kota Surakarta; (3) pernah atau sedang melakukan investasi emas, baik tabungan emas, cicilan emas, maupun pembelian emas secara langsung; dan (4) melakukan investasi emas dalam enam bulan terakhir. Berdasarkan perhitungan Cochran dengan tingkat kesalahan 10%, kebutuhan minimum sampel adalah 97 responden, sedangkan data yang digunakan sebanyak 100 responden.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Variabel keputusan investasi diukur melalui return, risk, dan time factor. Literasi keuangan diukur melalui financial knowledge, financial behaviour, dan financial attitude. Pendapatan diukur melalui jumlah pendapatan, sumber pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, dan kemampuan menyisihkan pendapatan untuk investasi. Persepsi risiko diukur melalui risiko fluktuasi harga emas, risiko kerugian, keamanan investasi emas, risiko dibandingkan instrumen lain, dan ketidakpastian nilai investasi.

Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang diperoleh digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap keputusan investasi emas.

HASIL

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$\mathbf{Y = 1{,}391 + 0{,}027X_1 + 0{,}293X_2 + 0{,}551X_3}$$

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	1,391	–	0,715	0,476
Literasi Keuangan (X1)	0,027	0,029	0,440	0,661
Pendapatan (X2)	0,293	0,406	5,439	0,001
Persepsi Risiko (X3)	0,551	0,523	7,669	0,001

2. Uji Hipotesis

Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Nilai signifikansi sebesar 0,661 > 0,05, sehingga H1 ditolak. Temuan ini menunjukkan

bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki responden belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi emas.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dengan koefisien 0,293, sehingga H2 diterima. Artinya, peningkatan pendapatan cenderung meningkatkan kemampuan Generasi Z untuk menyisihkan dana dan melakukan investasi emas.

Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dengan koefisien 0,551, sehingga H3 diterima. Koefisien ini merupakan yang terbesar di antara variabel independen, sehingga persepsi risiko menjadi variabel yang paling dominan dalam model penelitian.

Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 59,875 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga model regresi dinyatakan layak.

Nilai R sebesar 0,807 dan R Square sebesar 0,652, sedangkan Adjusted R Square sebesar 0,641. Dengan demikian, 64,1% variasi keputusan investasi emas dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko, sedangkan 35,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Meskipun tingkat literasi keuangan responden tergolong tinggi dengan rata-rata 4,19, pengetahuan tersebut belum menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi. Pemahaman responden lebih kuat pada pengelolaan keuangan pribadi dibandingkan pemahaman mengenai berbagai alternatif investasi. Hasil ini sejalan dengan Prameski dan Ristianawati (2025), Primasari et al. (2024), serta Yusup dan Gunawan (2024), tetapi berbeda dengan Mayashanti et al. (2025), Hoky dan Safitri (2025), Nuryani dan Mauluddi (2025), serta Aqila dan Maulidina (2024). Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, pengetahuan dapat membentuk keyakinan, tetapi keputusan aktual juga dipengaruhi kemampuan finansial, persepsi risiko, pengalaman, dan informasi dari lingkungan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Rata-rata variabel pendapatan sebesar 4,01 menunjukkan kondisi pendapatan responden relatif baik. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, pendapatan berkaitan dengan perceived behavioral control karena sumber daya finansial memengaruhi kemampuan individu untuk melakukan suatu perilaku. Hasil ini sejalan dengan Mayashanti et al. (2025), Hoky dan Safitri (2025), Nuryani dan Mauluddi (2025), serta Primasari et al. (2024), dan berbeda dengan Amanda et al. (2023) yang menemukan personal income tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas jangka panjang.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Emas

Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas dan menjadi variabel paling dominan dengan koefisien 0,551. Rata-rata persepsi risiko sebesar 3,88 menunjukkan bahwa responden memandang emas relatif aman dibandingkan beberapa instrumen investasi lain, meskipun tetap mempertimbangkan fluktuasi harga dan kemungkinan kerugian. Dalam Theory of Planned Behavior, penilaian bahwa emas relatif aman dapat membentuk sikap positif terhadap investasi emas. Hasil ini sejalan dengan Nuryani dan Mauluddi (2025), Febriyan et al. (2025), Primasari et al. (2024), dan Rindiani dan Darmawan (2024), tetapi berbeda dengan Sellinai et al. (2025) yang menemukan pengaruh negatif.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa keputusan investasi emas Generasi Z tidak hanya berkaitan dengan literasi keuangan, tetapi juga kemampuan pendapatan dan persepsi terhadap risiko. Oleh karena itu, edukasi investasi perlu disertai pemahaman mengenai kemampuan finansial dan karakteristik risiko investasi emas.

Penelitian ini terbatas pada 100 responden Generasi Z berusia 18–29 tahun yang berdomisili di Kota Surakarta dan pernah atau sedang berinvestasi emas. Variabel penelitian juga hanya mencakup literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko, sehingga masih terdapat 35,9% variasi keputusan investasi yang dipengaruhi faktor lain di luar model.

KESIMPULAN

Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Z di Kota Surakarta (sig. 0,661 > 0,05). Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas (sig. 0,001 < 0,05). Semakin baik kemampuan pendapatan, semakin besar kecenderungan responden mengalokasikan dana untuk investasi emas. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas (sig. 0,001 < 0,05) dan merupakan variabel paling dominan dalam model penelitian. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Adjusted R Square sebesar 0,641 menunjukkan kemampuan model menjelaskan 64,1% variasi keputusan investasi emas.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas pada Generasi Z, khususnya dalam konteks Kota Surakarta. Hasil penelitian juga memperkaya kajian Theory of Planned Behavior dengan menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan persepsi risiko berkaitan dengan keputusan investasi, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah dan jumlah sampel serta menambahkan variabel lain, seperti pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, toleransi risiko, teknologi keuangan, atau faktor sosial. Penelitian dengan pendekatan dan karakteristik responden yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. https://repository.unas.ac.id/id/eprint/3770/

Amanda, Widagdo, B., & Fitriasari, F. (2023). The effect of financial literacy, personal income, and locus of control in long-term gold investment decision. *Jamanika: Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 3*(2), 120–129. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jamanika/article/view/25502

Aqilah, E. N., & Maulidina, H. (2024). The influence of financial literacy on gold investment decisions-making in East Java society 2024. *Prosiding dan Call Paper Widya Wiwaha, 3*(1), 72–85. https://doi.org/10.32477/semnas.v3i1.1097

Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi. https://getpress.co.id/product/literasi-keuangan

Febriyan, P. A. N., Satoto, E. B., & Sari, M. I. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian Persero CP Jember). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Organisasi, 3*(2), 104–117. https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/EKTASI/article/view/4255

Fitriadi, A. W., Nugraheni, A. I., Haryanto, A. T., Fitriani, C., Sugiyanti, C., Mutiara, C. C., Muryanto, D., Apriyanti, D., Priyanto, E., Septiana, E., Rahadi, F., Kusumawardani, H. D., Yulianto, H., Istanti, Andriyani, K. D. K., Kurniawati, L., Utomo, O. P., Rahmani, R. S., Sukartini, … Handayaningrum, W. P. (2025). *Kota Surakarta dalam Angka 2025* (Vol. 49). BPS Kota Surakarta. https://surakartakota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8974f0197a8b96272625a385/kota-surakarta-dalam-angka-2025.html

Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yoga Pratama.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hoky, J. S., & Safitri, T. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Ilmiah Edunomika, 9*(2), 1–11. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/17079

Mayashanti, H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jesya, 8*(1), 707–720. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993

Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi, 4*(1), 36–44. https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149

Ni'mah, F. U., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2025). Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Cicil Emas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan, 5*(3), 328–340. https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik/article/view/1339

Nuryani, W., & Mauluddi, H. A. (2025). The effect of financial literacy, income, and risk perception on investment decisions in gold installment products among Generation Z in the Bandung Metropolitan Area. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 5*(2), 28–38. https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/6771

Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera. https://repository.usahidsolo.ac.id/1989/

Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember. *Manajemen: Jurnal Ekonomi, 7*(2), 548–561. https://doi.org/10.36985/xjyydb83

Patel, P., & Nayak, K. (2024). A study of financial behavior based on theory of planned behavior. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts, 4*(2), 1760–1768. https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2.2023.2924

Prameski, D. E. Y., & Ristianawati, Y. (2025). Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Teknologi Keuangan dalam Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus pada

Mahasiswa di Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmiah Edunomika, 9*(2), 1–13. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/17233

Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 12*(3), 292–301. https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p292-301

Redaksi. (2026, January 7). *Kesadaran Finansial Meningkat, Gen Z Dominasi Pertumbuhan Nasabah Tabungan Emas Pegadaian*. ANTARA News Kaltara. https://kaltara.antaranews.com/berita/519245/kesadaran-finansial-meningkat-gen-z-dominasi-pertumbuhan-nasabah-tabungan-emas-pegadaian

Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 15*(2), 342–353. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/68540

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455

Sellinai, S., Zed, E. Z., & Mulyani, T. (2025). Impact of risk perception and financial literacy on Gen Z investors' investment decision-making in Jabodetabek region. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 7*(6), 1663–1678. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7183

Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mencapai Stabilitas Finansial dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2*(3), 88–94. https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/882

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Yusup, A. K., & Gunawan, K. (2024). Gen Z investment decision: Role of financial literacy, interest and risk tolerance using logistic regression. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen, 16*(1), 136–149. https://doi.org/10.31937/manajemen.v16i1.3667